

Doni Monardo: Angka Kematian Jadi Tantangan Besar Penanganan Masalah Covid-19 di Indonesia



Realitarakyat.com – Angka kematian akibat paparan virus corona (Covid-19) merupakan tantangan terbesar dalam penanganan masalah pandemi virus mematikan ini di Indonesia.

Demikian dikatakan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo dalam gelar wicara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penanggulangan Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPBP) di Graha BNPBP Jakarta, Selasa (9/3/2021).

Menurutnya, meski angka kematian di Indonesia tidak setinggi negara-negara lainnya, namun jika dilihat secara keseluruhan, angka kematian masih di atas standar global, yakni sebesar 0,48 persen.

“Padahal pada saat kasus pertama, angka kematian kita mencapai sekitar sembilan persen, sangat tinggi sekali,” ujar Doni.

Doni menjelaskan, Presiden RI Joko Widodo saat ini memerintahkan untuk mengurangi angka kematian di samping menurunnya kasus aktif dan bertambahnya pasien sembuh. Dia melihat sejumlah provinsi menjadi penyumbang angka kematian tertinggi di Indonesia di antaranya Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan DKI Jakarta.

“Tetapi kalau kumulatif angkanya secara total per tahun peringkat pertamanya adalah Jawa Timur,” ungkap dia.

Dari sana, dapat dipelajari penyakit tersebut menimbulkan kematian bagi mereka yang punya komorbid terutama penyakit ginjal, jantung, diabetes, hipertensi dan beberapa penyakit lainnya.

“Kalau kita bisa pahami bahwa setiap orang tahu tentang risiko yang dihadapi, maka kita akan bisa lebih banyak melindungi mereka yang kelompok rentan,” ujar dia.

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada hari keempat mengusung evaluasi satu tahun penanganan Covid-19 yang dilaksanakan di Graha BNPB Jakarta.

Pada sesi satu hadir sebagai pemberi arahan kebijakan yakni Menko Perekonomian, Wakil Menteri Kesehatan, Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi, Menteri Sosial, Kepala BNPB dan perwakilan BPOM.

Selanjutnya sesi kedua akan diisi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, perwakilan Gubernur Papua Barat, Sekda Provinsi Jawa Timur, Wakapolri, CEO Bio Farma, Ketua Umum IDI, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Covid-19, Koordinator RS Darurat Covid-19.

Kegiatan tersebut dihadiri peserta secara langsung maupun melalui media daring dari pemerintah daerah seluruh Indonesia, BPBD seluruh Indonesia, relawan, akademisi, media massa, dan unsur komponen kementerian/lembaga serta TNI-Polri.[prs]